

STUDIA ISLAMIKA

INDONESIAN JOURNAL FOR ISLAMIC STUDIES

Volume 22, Number 2, 2015



THE HISTORICAL ORIGINS OF CONTROL OVER DEVIANT GROUPS IN MALAYSIA: OFFICIAL *FATWÁ* AND REGULATION OF INTERPRETATION

Yuki Shiozaki

THE SURAMADU BRIDGE AFFAIR: UN-BRIDGING THE STATE AND THE *KYAI* IN NEW ORDER MADURA

Yanwar Pribadi

POET IN AN ISLAMIC COMMUNITY: CULTURAL AND SOCIAL ACTIVITIES OF ACEP ZAMZAM NOOR IN TASIKMALAYA, WEST JAVA

Mikihiro Moriyama

STUDIA ISLAMIKA

STUDIA ISLAMIKA

Indonesian Journal for Islamic Studies
Vol. 22, no. 2, 2015

EDITOR-IN-CHIEF

Azyumardi Azra

MANAGING EDITOR

Ayang Utriza Yakin

EDITORS

Saiful Mujani

Jamhari

Jajat Burhanudin

Oman Fathurahman

Fuad Jabali

Ali Munhanif

Saiful Umar

Ismatu Ropi

Dadi Darmadi

INTERNATIONAL EDITORIAL BOARD

M. Quraish Shibab (Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, INDONESIA)

Taufik Abdullah (Indonesian Institute of Sciences (LIPI), INDONESIA)

Nur A. Fadhil Lubis (State Islamic University of Sumatera Utara, INDONESIA)

M.C. Ricklefs (Australian National University, AUSTRALIA)

Martin van Bruinessen (Utrecht University, NETHERLANDS)

John R. Bowen (Washington University, USA)

M. Kamal Hasan (International Islamic University, MALAYSIA)

Virginia M. Hooker (Australian National University, AUSTRALIA)

Edwin P. Wieringa (Universität zu Köln, GERMANY)

Robert W. Hefner (Boston University, USA)

Rémy Madinier (Centre national de la recherche scientifique (CNRS), FRANCE)

R. Michael Feener (National University of Singapore, SINGAPORE)

Michael F. Laffan (Princeton University, USA)

ASSISTANT TO THE EDITORS

Testriono

Muhammad Nida' Fadlan

ENGLISH LANGUAGE ADVISOR

Shirley Baker

Simon Gladman

ARABIC LANGUAGE ADVISOR

Nursamad

Tb. Ade Asnawi

COVER DESIGNER

S. Prinka

STUDIA ISLAMIKA (ISSN 0215-0492; E-ISSN: 2355-6145) is an international journal published by the Center for the Study of Islam and Society (PPIM) Syarif Hidayatullah State Islamic University of Jakarta, INDONESIA. It specializes in Indonesian Islamic studies in particular, and Southeast Asian Islamic studies in general, and is intended to communicate original researches and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines. All submitted papers are subject to double-blind review process.

STUDIA ISLAMIKA has been accredited by The Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia as an academic journal (SK Dirjen Dikti No. 56/DIKTI/Kep/2012).

STUDIA ISLAMIKA has become a CrossRef Member since year 2014. Therefore, all articles published by STUDIA ISLAMIKA will have unique Digital Object Identifier (DOI) number.

STUDIA ISLAMIKA is indexed in Scopus since 30 May 2015.

© Copyright Reserved

Editorial Office:

STUDIA ISLAMIKA, Gedung Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta,
Jl. Kertamukti No. 5, Pisangan Barat, Cirendeuy,
Ciputat 15419, Jakarta, Indonesia.
Phone: (62-21) 7423543, 7499272, Fax: (62-21) 7408633;
E-mail: studia.islamika@uinjkt.ac.id
Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika>

Annual subscription rates from outside Indonesia, institution:
US\$ 75,00 and the cost of a single copy is US\$ 25,00;
individual: US\$ 50,00 and the cost of a single copy is US\$
20,00. Rates do not include international postage and
handling.

Please make all payment through bank transfer to: **PPIM,**
Bank Mandiri KCP Tangerang Graha Karnos, Indonesia,
account No. **101-00-0514550-1 (USD),**
Swift Code: bmriidja

Harga berlangganan di Indonesia untuk satu tahun, lembaga:
Rp. 150.000,-, harga satu edisi Rp. 50.000,-; individu:
Rp. 100.000,-, harga satu edisi Rp. 40.000,-. Harga belum
termasuk ongkos kirim.



Pembayaran melalui **PPIM, Bank Mandiri KCP Tangerang**
Graha Karnos, No. Rek: 128-00-0105080-3

Table of Contents

Articles

- 205 *Yuki Shiozaki*
The Historical Origins of Control
over Deviant Groups in Malaysia:
Official *Fatwá* and Regulation of Interpretation
- 233 *Yanwar Pribadi*
The Suramadu Bridge Affair:
Un-bridging the State and the *Kyai*
in New Order Madura
- 269 *Mikihiro Moriyama*
Poet in an Islamic Community:
Cultural and Social Activities of
Acep Zamzam Noor in Tasikmalaya, West Java
- 297 *Jajang A. Robmana*
Al-Qur'ān wa al-Isti'mār: Radd al-Shaykh
al-Hājj Ahmad Sanusi (1888-1950)
'alá al-Isti'mār min Khilāl Tafsīr *Mal'ja' al-Tālibīn*
- 333 *Mahrus As'ad*
Tajdīd al-Tarbiyah al-Islāmīyah
'inda al-Shaykh al-Hājj Imam Zarkasyi

Book Review

- 369 *Suryadi*
Isra Mikraj dalam Naskah-Naskah Indonesia

Document

- 377 *Muhamad Ali*
The Muhammadiyah's 47th Congress
and "*Islam Berkemajuan*"

Book Review

Isra Mikraj dalam Naskah-Naskah Indonesia

Suryadi

Th.C. van de Meij and N. Lambooij (eds. & transl.); with the assistance of Oman Fathurahman, *The Malay Hikayat Mi'rāj Nabi Muhammad: The Prophet Muhammad's Nocturnal Journey to Heaven and Hell*. Leiden - Boston: Brill, 2014, xii +210 pp. (*Bibliotheca Indonesica* Vol. 37).

Abstract: *This book provides readers with the Romanization and English translation of an Indonesian manuscript, Cod. Or. 1713, which is held at Leiden University Library in the Netherlands. Written in the eighteenth century and using Jawi script, the text focuses on the Prophet Muhammad's nocturnal journey to heaven and hell. It is the last leg of the prophet's two-part miraculous night journey which is well known in the Indonesian and Malay languages as Isra Mikraj Nabi Muhammad. In Indonesia, with the majority of its people embracing Islam, the story – as well as other stories about Muhammad's life – have been much repeatedly retold by preachers in prayer houses without boredom and enthusiastically listened to with heart by audiences. This story significantly influences Indonesian Muslims' conception of the ideal living in the world and their perception of the afterlife. Muhammad in his journey rode the heavenly steed of buraq to the seventh stage of the sky (langit ketujuh), where many ordinary Muslims belief hell and heaven are situated. This journey became the focus of the transcribed and translated text, suggesting Nusantara Muslims' astonishment at this amazing story.*

Keywords: Nocturnal Journey, Buraq, Leiden University, Jawi, Indonesian Archipelago.

Abstrak: Buku ini menyajikan kepada para pembaca alihaksara dalam huruf Latin dan terjemahannya dalam bahasa Inggris salah satu naskah Indonesia, Cod. Or. 1713, yang tersimpan di Perpustakaan Universitas Leiden, Belanda. Ditulis pada abad ke-18 M. dengan menggunakan huruf Jawi, naskah tersebut membahas tentang perjalanan malam hari Nabi Muhammad saw, ke surga dan neraka. Perjalanan tersebut adalah perjalanan dua pertiga malam yang melelahkan oleh Nabi Muhammad. Perjalanan tersebut terkenal dalam bahasa Indonesia dan Melayu sebagai Isra Mikraj Nabi Muhammad. Cerita tersebut di Indonesia, di mana penduduknya mayoritas beragama Islam, banyak dan berulang kali diceritakan oleh para penceramah di masjid-masjid tanpa bosan dan para Jemaah mendengarkannya dengan sangat antusias dan sungguh-sungguh. Cerita ini mempengaruhi gagasan umat Islam Indonesia tentang kehidupan yang ideal di dunia dan di akhirat. Nabi Muhammad di dalam perjalanan tersebut menaiki kuda surga, yaitu burak hingga ke langit ketujuh, di mana umat Islam percaya di sanalah terletak surga dan neraka. Perjalanan ini menjadi fokus alihaksara dan alihbahasa buku ini, yang menunjukkan ketakjuban umat Islam di Nusantara terhadap cerita yang mengagumkan ini.

Kata kunci: Isra Mikraj, Burak, Universitas Leiden, Jawi, Nusantara.

الملخص: قدم هذا الكتاب للقراء نقل الكتابة بالحروف اللاتينية وترجمتها باللغة الإنجليزية لأحد المخطوطات الإندونيسية Cod. Or. 1713 المحفوظة في مكتبة جامعة لايدن بهولندا. وهذا المخطوطة الذي كتب بالحروف الجاوية يبحث في الرحلة الليلية التي قام بها النبي محمد صلى الله عليه وسلم إلى الجنة والنار. وهي رحلة متيبة تمت في ثلثي الليل، ومعروفة في اللغة الإندونيسية واللغة الملايوية بالإسراء والمعراج. وفي إندونيسيا التي يشكل فيها المسلمين غالبية السكان تحكى هذه القصة مرارا وتكرار من قبل الدعاة في المساجد دون الشعور بالملل، في حين يستمع إليها الجمهور بكل حماسة وجد. وقد أثرت القصة في مفهوم المسلمين الإندونيسيين للحياة المثالية في الدنيا والآخرة. وركب النبي محمد صلى الله عليه وسلم في تلك الرحلة خيل الجنة المعروف بالبراق حتى وصل إلى السماء السابعة، حيث آمن المسلمون بأن هناك مكان الجنة والنار. وأصبحت الرحلة محورا لنقل الكتابة وترجمة اللغة، حيث أظهرت إعجاب المسلمين في نوسانتارا بهذه القصة المدهشة.

الكلمات المفتاحية: الإسراء والمعراج، البراق، جامعه لايدن، الجاوي، نوسانتارا.

Buku ini menyajikan alihaksara dalam huruf Latin salah satu naskah Nusantara bercorak Islam yang tersimpan di Perpustakaan Universitas Leiden, Belanda. Naskah tersebut adalah Cod. Or. 1713, dengan judul *Hikayat Mi'rāj Nabi Muhammad*. Semula, naskah ini merupakan salah satu koleksi Akademi Delft yang kemudian dipindahkan ke Leiden menyusul ditutupnya lembaga akademik tersebut pada akhir 1900. Cod. Or. 1713 ditulis dalam aksara *Jawi* atau aksara Arab yang diadopsi untuk disesuaikan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Melayu. Selain menyajikan alih aksara Latinnya, buku ini juga menyediakan terjemahan Inggris Cod. Or. 1713.

Mungkin tidak ada umat Islam yang tidak tahu mengenai cerita tentang mikraj Nabi Muhammad. Cerita ini adalah bagian dari kisah *Isra mikraj Nabi Muhammad*, salah satu cerita seputar kehidupan Nabi Muhammad yang menarik dan sangat memengaruhi pikiran mayoritas umat Islam di Nusantara dan juga umat Islam di bagian dunia lainnya. Tidak diketahui kapan persisnya peristiwa Isra dan Mikraj Muhammad itu terjadi. Mungkin karena peristiwa itu sendiri berlangsung pada malam yang sepi, dan tak seorang pun para sahabat dan keluarga Muhammad yang mengetahuinya. Setidaknya ada enam pendapat di kalangan ulama mengenai tarikh terjadinya peristiwa itu, tapi tidak satupun yang pasti. Namun demikian, banyak ulama berpendapat bahwa Muhammad melaksakan Isra dan Mikraj itu pada malam 27 Rajab tahun 621 Masehi.

Seperti sudah dikenal luas oleh umat Islam di dunia, peristiwa yang dianggap salah satu bukti kerasulan Muhammad itu terdiri atas dua tahap yang saling melengkapi. Tahap pertama adalah perjalanan beliau dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Jerusalem (*isrā*), kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu perjalanan beliau dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha (*mi'rāj*) dengan menunggang burak, kendaraan sorga. Tentang letak Sidratul Muntaha itu, di mana Muhammad diberi kesempatan oleh Allah melihat surga dan neraka, umat Islam pada umumnya meyakininya berada di lapisan langit yang ketujuh. Sebagaimana tercermin dari judulnya, Cod. Or. 1713, yang alihaksara dan terjemahan Inggrisnya disajikan dalam buku ini, hanya mencakup bagian kedua dari kisah itu, yaitu tentang perjalanan Muhammad dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha (*mi'rāj*).

Buku ini terdiri atas empat bagian. Bagian 1 adalah *Introduction* (pengantar) oleh Th.C. van der Meij, yang menjelaskan kandungan

Hikayat Mi'rāj Nabi Muhammad (h. 3-22). Unsur penting dari cerita ini adalah gambaran tentang surga dan neraka yang keindahan dan kengeriannya digambarkan tidak ada tandingannya bila dibandingkan dengan hal-hal yang paling indah dan yang paling mengerikan di atas dunia ini. Bagian ini juga menguraikan penerusan cerita tentang surga dan neraka di Indonesia. Penulis hanya memfokuskan perhatian penerusannya ke dalam bentuk naskah dan buku cetakan ‘modern’. Selanjutnya, masih dalam bagian ini, penulis menjelaskan aspek-aspek kodikologis Cod. Or. 1713. Menurut kolofonnya, naskah ini selesai ditulis pada 20 Zulkaidah 1196/27 Oktober 1782 (h.15). Besar kemungkinan naskah yang tebalnya 114 halaman ini ditulis di *General Secretary*, Batavia (h.19). Jumlah baris setiap halamannya berkisar antara 13 sampai 18 baris. Tinta yang digunakan berwarna hitam dan kecoklatan dan kutipan-kutipan dari Alquran ditulis dengan tinta merah. Van der Meij memperkirakan penulisnya/penyalinnya adalah seorang Jawa atau seseorang yang akrab dengan bahasa Jawa karena banyak bagian kalimat dalam teksnya yang strukturnya dipengaruhi Bahasa Jawa. Sebaliknya, ia terkesan kurang menguasai Bahasa Arab karena banyak kutipan yang merujuk Alquran dan *tasbih* sering tidak tepat (h.19-20).

Bagian 2 adalah alihaksara Cod. Or. 1713 dalam huruf Latin, yang dikerjakan oleh Th.C. van der Meij dan N. Lambooij (h.23-109). Di pias kiri terdapat angka yang merujuk ke nomor halaman naskah aslinya yang merupakan nomor rekaan yang dibuat penerjemah. Sedangkan di pias kanan ditaruh angka per lima baris (5, 10, 15, dst.), yang tampaknya dimaksudkan untuk memudahkan pembaca mencocokkan teks alihaksara ini dengan teks terjemahan Inggrisnya. Bagian 3, yang juga dikerjakan oleh Th.C. van der Meij dan N. Lambooij, menyajikan terjemahan Inggris Bagian 2 (h.111-191). Bagian 4 (*Appendix*), yang disusun oleh Th.C. van der Meij, menyenaraikan penyebaran naskah-naskah tentang cerita mikrajnya Nabi Muhammad dalam berbagai bahasa daerah di Kepulauan Nusantara (h. 195-198).

Deskripsi Th.C. Van der Meij tentang transmisi kisah *Isra Mikraj Nabi Muhammad* dalam bagian *Introduction* (h.3-8) menunjukkan betapa bersemangatnya kaum Muslim Nusantara menghargai kisah ini. Sejauh penelusuran kepustakaan yang dilakukan penulis, dalam periode pernaskahan (abad ke-16 sampai 19), cerita ini telah ditulis dalam berbagai bahasa daerah, seperti bahasa Aceh, Bugis, Jawa, Madura, Makasar, dan Sunda, selain tentunya dalam *lingua franca* Melayu. Cod.

Or. 1713 hanyalah salah satu naskah dalam korpus yang sangat besar ini. Mungkin saya dapat menambahkan di sini berbagai teks yang juga mewakili kisah ini: *Serat Kabar Neraka, Hikayat Abdullah Asyir dan Dayang Rohani, Hikayat Raja Jumjumah, Syair Neraka, Syair Azab dalam Neraka, Syair Kanak-Kanak, dan Syair Alif-Ba-Ta* – untuk sekedar menyebut contoh. Selain itu, cerita ini juga ditemukan dalam berbagai terbitan kitab kuning yang biasa dipakai di pesantren-pesantren di Jawa. Sedangkan di zaman sekarang, kisah ini muncul dalam berbagai terbitan umum dan buku-buku sekolah yang ditujukan kepada anak-anak. Jadi, penerimaan aktif penduduk Nusantara terhadap cerita ini begitu luas dan beragam dan telah melintasi waktu yang berbilang abad.

Kandungan setiap naskah atau buku itu berbeda-beda: ada yang lengkap berisi kisah isra dan mikrajnya Nabi Muhammad, ada yang hanya berisi kisah mikraj Muhammad saja, dan tak kurang pula banyaknya yang hanya berisi kisah tentang surga dan neraka, yang langsung atau tidak diilhami oleh kisah *Isra Mikraj Nabi Muhammad* dan ayat-ayat Alquran lainnya, yang menjelaskan keberadaan kedua tempat ini, yang dijanjikan Allah bagi setiap pribadi Muslim di akhirat nanti.

Akan tetapi kenyataan yang sebenarnya jauh lebih luas dari yang telah dijelaskan oleh Van der Meij. Kisah surga dan neraka di Nusantara muncul dalam bentuk naskah abad ke-17 sampai 19, dalam bentuk cetak batu (litografi) pada paruh kedua abad 19, dalam bentuk buku-buku modern sejak akhir abad 19 sampai sekarang; cerita itu sendiri telah diteruskan dalam bentuk tulisan (sastra dan non sastra), komik, film, dan lain-lain. Yang ditulis dalam genre sastra dapat dibagi lagi atas bentuk syair dan prosa. Dilihat dari segi khalayak yang dituju: ada yang diperuntukkan buat anak-anak dan ada yang dimaksudkan untuk asupan orang dewasa.

Pendek kata, baik kisah Isra dan Mikraj Nabi Muhammad, maupun kisah surga dan neraka, yang merupakan salah satu kandungan terpenting dari kisah itu, begitu dalam dan luas memengaruhi pikiran umat Islam di Nusantara. Orang-orang diberi bayangan yang jelas tentang kengerian tanpa akhir atau, sebaliknya, kebahagiaan abadi di akhirat nanti. Para orang tua menceritakannya kepada anak-anak mereka sebelum tidur; guru-guru mengajari menceritakannya kepada kanak-kanak di surau dan musala, dan guru-guru sekolah modern menceritakannya kepada murid-murid di sekolah-sekolah dalam mata

pelajaran ‘Agama’; para khatib tak bosan-bosannya mengkhotbahkan kisah ini dalam berbagai pengajian agama dan para jemaah selalu bersemangat mendengarkannya dengan bayangan yang makin lama makin jelas tentang hidup sesudah mati; *Isra Mikraj Nabi Muhammad* dirayakan setiap tahun, dan di Indonesia peringatan terhadap peristiwa ini dijadikan salah satu hari libur nasional. Pada saat itu para petinggi negara turun ke Masjid Istiqlal di Jakarta untuk memperlihatkan kesalehan mereka.

Buku ini memberi kesempatan kepada pembaca berbahasa Indonesia dan Melayu masa kini untuk menyelami kembali sebuah teks yang ditulis oleh nenek moyang mereka di abad ke-18 yang mengandung kisah mikraj Nabi Muhammad. Sementara bagi pembaca berbahasa Inggris, hasil terjemahan Th.C. Van der Meij dan N. Lambooij terhadap teks ini membuka kesempatan bagi mereka untuk mengenali dunia pernaskahan Islam Nusantara masa lampau.

Agak berbeda dari buku-buku sejenis yang pernah diterbitkan, alihaksara dan alihbahasa Cod. Or. 1713 dalam buku ini tidak ditempatkan dalam halaman-halaman yang saling berhadapan, yang memungkinkan pembaca, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris, dapat dengan lebih mudah merujuk dan membandingkan langsung versi Latin dan terjemahan Inggrisnya. Walau bagaimanapun, saya tidak menemukan penjelasan dari kedua penulis mengenai alasan untuk menempatkannya hasil alih aksara Cod. Or. 1713 dan terjemahannya dalam bagian yang berbeda (Bagian 2 dan Bagian 3) dalam buku ini.

Sejauh yang saya ketahui, buku ini adalah buku pertama seri *Bibliotheca Indonesica* yang diterbitkan setelah KITLV Press diakuisisi oleh Brill menyusul reorganisasi besar-besaran lembaga yang identik dengan kajian Indonesia tersebut. *Bibliotheca Indonesica* adalah seri penerbitan khas Leiden (KITLV Press) yang berasal dari hasil kajian ilmiah bermutu tinggi (termasuk disertasi) terhadap naskah-naskah Nusantara. Th.C. Van der Meij dan N. Lambooij yang menghasilkan buku ini telah meneruskan tradisi penelitian naskah-naskah Nusantara. Ini menunjukkan bahwa minat komunitas akademik internasional terhadap pengkajian naskah-naskah Nusantara masih tetap ada. Semoga terbitnya buku ini, yang merupakan volume 37 dari *Bibliotheca Indonesica*, akan dilanjutkan dengan penerbitan volume-volume berikutnya, hasil kajian para peneliti lain.

Catatan Kaki

1. Salah satunya adalah sebuah buku beraksara Jawi yang terbit di Palembang pada awal abad ke-20. Lihat: Suryadi, “*Syair Surga*: a devotional literary text in an early Malay printed book from Sumatra”, *Jurnal Sari* 27 (2009): 67-95.

Suryadi, *Leiden University, The Netherlands*. Email: s.suryadi@hum.leidenuniv.nl.

Guidelines

Submission of Articles

Studia Islamika, published three times a year since 1994, is a bilingual (English and Arabic), peer-reviewed journal, and specializes in Indonesian Islamic studies in particular and Southeast Asian Islamic studies in general. The aim is to provide readers with a better understanding of Indonesia and Southeast Asia's Muslim history and present developments through the publication of articles, research reports, and book reviews.

The journal invites scholars and experts working in all disciplines in the humanities and social sciences pertaining to Islam or Muslim societies. Articles should be original, research-based, unpublished and not under review for possible publication in other journals. All submitted papers are subject to review of the editors, editorial board, and blind reviewers. Submissions that violate our guidelines on formatting or length will be rejected without review.

Articles should be written in American English between approximately 10.000-15.000 words including text, all tables and figures, notes, references, and appendices intended for publication. All submission must include 150 words abstract and 5 keywords. Quotations, passages, and words in local or foreign languages should

be translated into English. *Studia Islamika* accepts only electronic submissions. All manuscripts should be sent in word to: studia.islamika@uinjkt.ac.id.

All notes must appear in the text as citations. A citation usually requires only the last name of the author(s), year of publication, and (sometimes) page numbers. For example: (Hefner, 2009a: 45; Geertz, 1966: 114). Explanatory footnotes may be included but should not be used for simple citations. All works cited must appear in the reference list at the end of the article. In matter of bibliographical style, *Studia Islamika* follows the American political science association (APSA) manual style, such as below:

1. Hefner, Robert, 2009a. "Introduction: The Political Cultures of Islamic Education in Southeast Asia," in *Making Modern Muslims: The Politics of Islamic Education in Southeast Asia*, ed. Robert Hefner, Honolulu: University of Hawai'i Press.
2. Booth, Anne. 1988. "Living Standards and the Distribution of Income in Colonial Indonesia: A Review of the Evidence." *Journal of Southeast Asian Studies* 19(2): 310–34.
3. Feener, Michael R., and Mark E. Cammack, eds. 2007. *Islamic Law in Contemporary Indonesia: Ideas and Institutions*. Cambridge: Islamic Legal Studies Program.
4. Wahid, Din, 2014. *Nurturing Salafi Manhaj: A Study of Salafi Pesantrens in Contemporary Indonesia*. PhD dissertation. Utrecht University.
5. Utriza, Ayang, 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. March 19: 59.
6. Ms. *Undhang-Undhang Banten*, L.Or.5598, Leiden University.
7. Interview with K.H. Sahal Mahfudz, Kajen, Pati, June 11th, 2007.

Arabic romanization should be written as follows:

Letters: ' b, t, tb, j, h, kh, d, db, r, z, s, sh, ʂ, d, t, ʐ, ' gh, f, q, l, m, n, h, w, y. Short vowels: a, i, u. long vowels: ā, ī, ū. Diphthongs: aw, ay. Tā marbūṭā: t. Article: al-. For detail information on Arabic Romanization, please refer the transliteration system of the Library of Congress (LC) Guidelines.

ستوديا اسلاميكا (ISSN 0215-0492; E-ISSN: 2355-6145) دورية علمية دولية تصدر عن مركز الدراسات الإسلامية والمجتمع بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية بجاكرتا. تختص هذه الدورية العلمية بحوثها في دراسة الاسلام باندونيسيا خاصة وجنوب شرقى عامة، وتستهدف اتصال البحوث الأصلية والقضايا المعاصرة حول الموضوع. ترحب هذه الدورية العلمية بإسهامات الدارسين أصحاب التخصصات ذات الصلة. وتكون قابلة لعملية مراجعة من قبل مجهول المعرفة.

تم اعتماد ستوديا اسلاميكا من قبل وزارة التعليم والثقافة جمهورية اندونيسيا كدورية علمية بقرار المدير العام للتعليم العالي رقم: 56/DIKTI/Kep/2012

ستوديا اسلاميكا عضو في CrossRef (الحالات الثابتة في الأدبيات الأكاديمية) منذ ٢٠١٤م. ولذلك جميع المقالات التي تصدرها ستوديا اسلاميكا مرقم حسب معرف الوثيقة الرقمية (DOI).

ستوديا إسلاميكا مجلة مفهرسة في سكوبس (SCOPUS) منذ ٣٠ مايو ٢٠١٥.

حقوق الطبع محفوظة عنوان المراسلة:

Editorial Office:
STUDIA ISLAMIKA, Gedung Pusat Pengkajian
Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta,
Jl. Kertamukti No. 5, Pisangan Barat, Cirendeu,
Ciputat 15419, Jakarta, Indonesia.
Phone: (62-21) 7423543, 7499272, Fax: (62-21) 7408633;
E-mail: studia.islamika@uinjkt.ac.id
Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika>

قيمة الاشتراك السنوي خارج اندونيسيا:
لسنة واحدة ٧٥ دولاراً أمريكياً (المؤسسة) ونسخة واحدة قيمتها ٢٥
دولاراً أمريكياً، ٥٠ دولاراً أمريكياً (الفرد) ونسخة واحدة قيمتها ٢٠
دولاراً أمريكياً. والقيمة لا تشتمل على النفقه للإرسال بالبريد الجوى.

رقم الحساب:
خارج اندونيسيا (دولار أمريكي):
PPIM, Bank Mandiri KCP Tangerang Graha Karnos, Indonesia
account No. 101-00-0514550-1 (USD).

داخل إندونيسيا (روبية):
PPIM, Bank Mandiri KCP Tangerang Graha Karnos, Indonesia
No Rek: 128-00-0105080-3 (Rp).

قيمة الاشتراك السنوي داخل إندونيسيا:
لسنة واحدة ١٥٠,٠٠٠ روبيه (المؤسسة) ونسخة واحدة قيمتها
٥٠,٠٠٠ روبيه، ١٠٠,٠٠٠ روبيه (الفرد) ونسخة واحدة قيمتها
٤٠,٠٠٠ روبيه. والقيمة لا تشتمل على النفقه للإرسال بالبريد الجوى.



ستوديا إسلاميكا

مجلة إندونيسيا للدراسات الإسلامية
السنة الثانية والعشرون، العدد ٢٠١٥

رئيس التحرير:
أزيوماردي أزرا

مدير التحرير:
آيانج أوترiza يقين

المحررون:
سيف المحاجي

جهماري

جاجات برهان الدين

عمان فتح الرحمن

فؤاد جبلي

على منحتف

سيف الأمم

إسماعيل رافي

دادي دارمادي

مجلس التحرير الدولي:

م. قريش شهاب (جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية حاكربنا)

توقف عبد الله (المركز الإندونيسي للعلوم)

نور آ، فاضل لوبيس (الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية)

م. ش. ريكليف (جامعة أستراليا الحكومية كانبيرا)

مارتين فان برونيسين (جامعة آرتيخه)

جوهن ر. بوروين (جامعة واشنطن، سانتو لويس)

م. كمال حسن (جامعة الإسلامية العالمية كوالا لمبور)

فركتينا م. هوكيير (جامعة أستراليا الحكومية كانبيرا)

إيلدوين ف. ويرنجا (جامعة كولونيا، ألمانيا)

روبرت و. هيفيرن (جامعة بوسطن)

رمي مادبير (المركز القومي للبحث العلمي بفرنسا)

ر. ميكائيل فيتير (جامعة سينغافورا الحكومية)

ميكائيل ف. لفان (جامعة فرينشتون)

مساعد هيئة التحرير:

تسطيريونو

محمد نداء فضلان

مراجعة اللغة الإنجليزية:

شيرلي باكير

سيمون غلدمان

مراجعة اللغة العربية:

نورصمد

ت. ب. أدي أستناري

تصميم الغلاف:

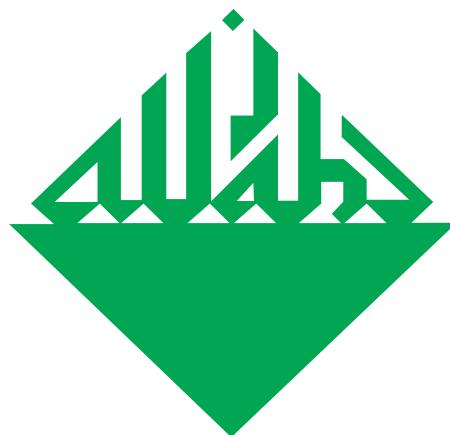
س. برنكا

سُودِيْا اسْلَامِي

الشّوّنِيُّ اِسْلَامِيٌّ

مجلة إندونيسية للدراسات الإسلامية

السنة الثانية والعشرون، العدد ٢، ٢٠١٥



القرآن والاستعمار: رد الشيف
العامي أَحمد سنوسي (١٩٥٠-١٨٨٨) على الاستعمار
من خلال تفسير ملأ الطالبين
جاجانج أ. رحmana

تجديد التربية الإسلامية
عند الشيف العامي إمام زركشي
محروس أسعد
